

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi DPRD serta hambatannya dalam melakukan program pemekaran daerah. DPRD harus membangun komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak agar masyarakat memahami tujuan dari program pemerintah tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah Bandung Barat, salah satunya adalah mengadakan pertemuan dengan masyarakat yang akan terkena dampak pemekaran. Menyikapi fenomena pemekaran daerah, penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Komunikasi DPRD dalam Pemekaran Desa Nyalindung di Kabupaten Bandung Barat.**

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulis menganalisis fenomena yang terjadi dengan memberikan gambaran yang sistematis. Karakteristik informan yang dipilih dari kalangan pemerintah adalah salah satu Anggota DPRD dan kepala bidang pemerintah desa yang turut terlibat dalam pemekaran desa Nyalindung. Pengumpulan informasi data penelitian ini dilakukan dengan Teknik wawancara mendalam, observasi, dokumentasi untuk menghasilkan data serta informasi yang relevan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa DPRD membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat seperti dengan mengadakan pendekatan secara personal, diskusi dengan pertemuan di balai desa, dan menggunakan sarana komunikasi seperti media cetak, elektronik dan radio. Jadi semua itu dilakukan untuk membangun komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat. Sehingga pada akhirnya masyarakat dapat mengerti tujuan dari pemekaran desa tersebut. Hambatan yang dihadapi DPRD adalah masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami tentang pentingnya pemekaran desa dan manfaat yang akan mereka dapatkan apabila program ini berhasil.

Kata kunci : Strategi komunikasi, Pemekaran daerah, DPRD.